

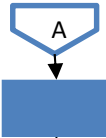
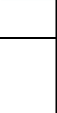


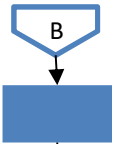
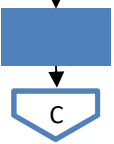
**Universitas Jenderal
Soedirman
Fakultas Teknik
Program Studi Teknik Sipil**

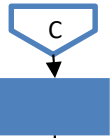
	NOMOR SOP	
	TGL PEMBUATAN	4 Desember 2024
	TGL REVISI	Desember 2024
	TGL EFEKTIF	
	DISAHKAN OLEH	Kepala Jurusan Teknik Sipil Dr. Ing. Suroso, S.T., M.Sc Kepala Laboratorium Teknik Sipil Ir. Hery Awan Susanto, S.T., M.T.
	NAMA SOP	SOP Pelaksanaan Praktikum di Teknologi Bahan
DASAR HUKUM		KUALIFIKASI PELAKSANA
1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi 2. Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan 3. Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) 4. Permen ristek dikti Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi 5. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi 6. Peraturan Rektor Universitas Jenderal Soedirman Nomor 35 Tahun 2023		1. Memahami dengan baik konsep dan prosedur yang terkait dengan kegiatan laboratorium. 2. Memiliki keterampilan dalam mengoperasikan dan merawat peralatan laboratorium. 3. Menguasai teori yang relevan dengan praktikum yang akan dilaksanakan. 4. Memiliki pemahaman yang baik tentang prosedur keselamatan kerja (k3) di laboratorium.
KETERKAITAN		PERALATAN/PERLENGKAPAN
1. Hasil Evaluasi Akreditasi Internasional IABEE Teknik Sipil Unsoed 2. Modul Praktikum : a. Praktikum Teknologi Bahan		1. Daftar hadir 2. Daftar pemeriksaan alat dan bahan 3. Kartu peminjaman alat 4. Laporan praktikum 5. Kartu bebas praktikum 6. Berita acara praktikum
PERINGATAN		PENCATATAN DAN PENDATAAN

Flowchart SOP Pelaksanaan Praktikum Teknologi Bahan – Praktikum Pemeriksaan Berat Jenis (*Specific Gravity*) dan Penyerapan Air Agregat Halus

No	Uraian Kegiatan	Pelaksana					Mutu Baku			Keterangan
		Mahasiswa	Asisten Lab	Kepala Lab	Dosen Pengampu	Laboran	Kelengkapan	Waktu	Output	
1.	Dosen pengampu melakukan koordinasi dengan Ka. Lab dan laboran terkait persiapan praktikum						Dokumen perencanaan praktikum, daftar kebutuhan alat	1 minggu sebelum praktikum	Persiapan praktikum selesai	
2.	Asisten laboratorium melakukan identifikasi dan membuat list alat serta bahan praktikum						List alat dan bahan praktikum	1 minggu sebelum praktikum	List alat dan bahan praktikum	
3.	Laboran mempersiapkan peralatan dan bahan untuk praktikum						Alat dan bahan praktikum yang sudah disiapkan	2 hari sebelum praktikum	Peralatan dan bahan siap digunakan	
4.	Mahasiswa mengisi daftar hadir praktikum						Daftar hadir	Hari praktikum	Daftar hadir terisi	Mahasiswa hadir dan mendaftar sesuai jadwal praktikum.
5.	Sebelum melaksanakan praktikum mahasiswa melakukan pemeriksaan kelayakan alat dan bahan						Daftar periksa alat dan bahan	Sebelum praktikum dimulai	Daftar pemeriksaan alat & bahan	
6.	Mahasiswa mengisi kartu peminjaman alat dan bahan						Kartu peminjaman alat dan bahan	Sebelum praktikum dimulai	Kartu peminjaman terisi	
7.	Laboran mengecek list kebutuhan mahasiswa untuk praktikum					 	Daftar alat yang diperlukan mahasiswa	1 hari sebelum praktikum	Daftar alat yang lengkap	

No	Uraian Kegiatan	Pelaksana					Mutu Baku			Keterangan
		Mahasiswa	Asisten Lab	Kepala Lab	Dosen Pengampu	Laboran	Kelengkapan	Waktu	Output	
8.	Laboran mempersiapkan peralatan sesuai list permintaan						Alat dan bahan sesuai permintaan mahasiswa	1 hari sebelum praktikum	Peralatan yang sudah siap digunakan	
9.	Mahasiswa melakukan praktikum pemeriksaan berat jenis (<i>specific gravity</i>) dan penyerapan air agregat halus						Peralatan dan bahan praktikum	Selama praktikum	Laporan hasil praktikum	
10.	Asisten Laboratorium melakukan pengarahannya praktikum pemeriksaan berat jenis (<i>specific gravity</i>) dan penyerapan air agregat halus						Modul Praktikum	Selama praktikum	Pelaksanaan praktikum yang terarah dan efisien	
11.	Mahasiswa menyiapkan agregat halus yang sudah disaring menggunakan saringan nomor 16						Agregat halus dan saringan nomor 16	Selama praktikum	Agregat halus siap digunakan	Agregat halus 500 gram
12.	Mahasiswa merendam agregat halus di dalam air selama 1 hari						Agregat halus, cawan, dan air	1 hari	Agregat halus terendam air	
13.	Mahasiswa membuang air perendam						Agregat halus, cawan, dan air	5 menit	Air untuk merendam terbuang	
14.	Mahasiswa memasukkan agregat halus ke dalam oven sampai keadaan kering permukaan jenuh						Agregat halus dan oven	Selama praktikum	Agregat halus kering permukaan jenuh	
15.	Mahasiswa melakukan pemeriksaan kondisi agregat halus keadaan kering permukaan jenuh dengan kerucut terpancung	 					Agregat halus dan kerucut terpancung	Selama praktikum	Agregat halus kering permukaan jenuh	Jika agregat halus belum keadaan kering permukaan jenuh, maka dikeringkan kembali

No	Uraian Kegiatan	Pelaksana					Mutu Baku			Keterangan
		Mahasiswa	Asisten Lab	Kepala Lab	Dosen Pengampu	Laboran	Kelengkapan	Waktu	Output	
16.	Mahasiswa memasukkan 500 gram agregat halus keadaan kering permukaan jenuh ke dalam piknometer						Agregat halus kering permukaan jenuh dan piknometer	Selama praktikum	Piknometer terisi agregat halus kering permukaan jenuh	
17.	Mahasiswa memasukkan air suling sampai 90 % isi piknometer						Piknometer dan air suling	Selama praktikum	Piknometer terisi air suling 90 %	Ketika memasukkan air sambil diputar dan diguncang sampai tidak terlihat gelembung udara di dalamnya
18.	Mahasiswa merendam piknometer dalam air dan ukur suhu air						Piknometer dan air	Selama praktikum	Piknometer terendam air untuk menyesuaikan suhu ruang	
19.	Mahasiswa menambahkan air sampai mencapai tanda batas piknometer						Piknometer dan air	Selama praktikum	Air mencapai tanda batas piknometer	
20.	Mahasiswa menimbang piknometer berisi air dan benda uji						Timbangan dan piknometer	5 menit	Berat piknometer berisi air dan benda uji	
21.	Mahasiswa mencatat berat piknometer berisi air dan benda uji						Form pencatatan praktikum	5 menit	Data berat piknometer berisi air dan benda uji	

No	Uraian Kegiatan	Pelaksana					Mutu Baku			Keterangan
		Mahasiswa	Asisten Lab	Kepala Lab	Dosen Pengampu	Laboran	Kelengkapan	Waktu	Output	
22.	Mahasiswa mengeluarkan benda uji dari piknometer dan masukan ke dalam oven						Benda uji dan oven	Selama praktikum	Benda uji kering	
23.	Mahasiswa menimbang benda uji setelah kering						Benda uji dan timbangan	5 menit	Berat benda uji kering	
24.	Mahasiswa mencatat berat benda uji setelah kering						Form pencatatan praktikum	5 menit	Data berat benda uji kering	
25.	Mahasiswa menimbang berat piknometer berisi air						Piknometer berisi air dan timbangan	5 menit	Berat piknometer berisi air	
26.	Mahasiswa mencatat berat piknometer berisi air						Form pencatatan praktikum	5 menit	Data berat piknometer berisi air	
27.	Mahasiswa membersihkan dan merapihkan peralatan praktikum						Alat yang telah digunakan	Setelah praktikum	Alat bersih dan rapih setelah digunakan	
28.	Mahasiswa mengembalikan peralatan praktikum						Alat yang telah digunakan	Setelah praktikum	Alat yang dikembalikan	Alat yang dikembalikan harus dalam kondisi baik.
29.	Laboran mengecek kelengkapan dan keadaan alat						Alat dalam kondisi baik dan lengkap	Setelah praktikum	Daftar pengecekan peralatan	Memastikan semua alat dalam kondisi baik dan lengkap.
30.	Mahasiswa membersihkan laboratorium setelah melakukan praktikum						Peralatan pembersih laboratorium	Setelah praktikum	Laboratorium yang bersih	

SANKSI

1. Kegiatan Praktikum

1. Peserta praktikum yang tidak mematuhi tata tertib **TIDAK BOLEH** masuk dan mengikuti kegiatan praktikum di ruang laboratorium.
2. Peserta praktikum yang datang terlambat (tidak sesuai kesepakatan), tidak memakai sepatu, tidak memakai baju berkerah/kaos berkerah, dan/atau tidak membawa petunjuk praktikum, tetap diperbolehkan masuk laboratorium tetapi **TIDAK BOLEH MENGIKUTI KEGIATAN PRAKTIKUM.**
3. Mahasiswa wajib mengikuti praktikum sesuai jadwal yang telah ditentukan. Mahasiswa yang tidak dapat hadir sesuai jadwal tetap diperbolehkan mengikuti kegiatan praktikum hanya jika dapat menunjukkan surat keterangan dari dokter (jika sakit), dosen wali (untuk alasan tertentu), atau dosen praktikum dan hanya apabila masih terdapat praktikum yang tersisa yang dapat diikuti dengan berbagai konsekuensinya.
4. Apabila terdapat peserta praktikum yang memindahkan dan/atau menggunakan peralatan praktikum tidak sesuai dengan yang tercantum di dalam petunjuk praktikum, maka kegiatan praktikum yang dilaksanakan akan dihentikan dan praktikum yang bersangkutan dibatalkan.
5. Apabila persentase kehadiran peserta praktikum $\leq 75\%$ dari total *scheduling* praktikum, maka praktikum dinyatakan GUGUR dan harus mengulang pada semester berikutnya, kecuali dapat menunjukkan surat keterangan dari dokter dan masih terdapat *scheduling* praktikum yang berlangsung.
6. Peserta praktikum wajib mengumpulkan laporan sesuai jadwal kepada asisten.
7. Peserta praktikum yang telah menghilangkan, merusak atau memecahkan peralatan praktikum harus mengganti sesuai dengan spesifikasi alat yang dimaksud, dengan kesepakatan antara laboran, pembimbing praktikum dan koordinator laboratorium. Persentase pengantian alat yang hilang, rusak atau pecah disesuaikan dengan jenis alat atau tingkat kerusakan dari alat.

8. Apabila peserta praktikum sampai dengan jangka waktu yang ditentukan tidak dapat mengganti alat tersebut, maka **surat bebas alat** peserta praktikum akan ditahan; dan apabila peserta praktikum tidak sanggup mengganti alat yang hilang, rusak atau pecah disebabkan harga alat mahal atau alat tidak ada di pasaran, maka nilai penggantian ditetapkan atas kesepakatan antara ketua jurusan, pembimbing praktikum dan peserta praktikum (atau peminjam).

9. Surat Peringatan

- a. Peringatan 1 berupa teguran lisan bagi Praktikan dan Asisten oleh Laboran, serta teguran lisan untuk Laboran oleh Kepala Laboratorium apabila melakukan pelanggaran Tata Tertib.
- b. Peringatan 2 berupa teguran lisan bagi Praktikan dan Asisten oleh Laboran, serta teguran lisan untuk Laboran oleh Kepala Laboratorium apabila melakukan pelanggaran Tata Tertib.
- c. Peringatan 3 bagi yang tidak mematuhi peringatan 2, yaitu keputusan:
 - 1) Praktikan dan Asisten tidak diperkenankan mengikuti kegiatan praktikum selanjutnya, yang berakibat gugur praktikum (bagi Praktikan) dan dicopot dari daftar Asisten (bagi Asisten).
 - 2) Laboran/Teknisi tidak diperkenankan bertugas sebagai pengawas atau penanggungjawab ruang/alat selama kegiatan praktikum semester berjalan.

2. Peminjaman Alat untuk Praktikum

1. Berkas peminjaman alat yang tidak sesuai prosedur tidak akan dilayani.
2. Peminjam yang menggunakan alat tidak sesuai dengan proposal penelitian dan berkas peminjaman alat, akan dikenakan denda atau diberi peringatan tertulis. Apabila telah mendapatkan peringatan tertulis hingga 3 kali, maka peminjam tersebut tidak akan diizinkan melanjutkan penelitiannya.
3. Apabila peralatan yang dipinjam mengalami kerusakan, hilang atau pecah maka peminjam wajib mengganti alat tersebut.
4. Batas waktu penggantian alat yang rusak, hilang atau pecah maksimal 2 minggu (14 hari) setelah adanya laporan kondisi alat kepada laboran; apabila melewati batas waktu yang ditentukan, maka hasil penelitian tidak mendapatkan pengesahan dari kepala laboratorium.

Penutup

Hal-hal lain yang belum diatur di dalam SOP ini akan diatur dalam keputusan tersendiri.

Ketua Jurusan

Kepala Laboratorium
Teknik Sipil Unsoed

Dr. Ing. Suroso, S.T., M.Sc

Ir. Hery Awan Susanto, S.T., M.T